

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal. Bagian awal tersebut meliputi: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Kosasih (2012:3) novel merupakan bentuk sastra yang dilukiskan dalam bahasa yang bebas dan panjang dengan penyampaian secara naratif (bercerita). Sedangkan menurut H.B. Jassin (dalam Purba, 2012:63) novel adalah cerita mengenai salah satu episode dalam kehidupan manusia, suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan itu, sebuah krisis yang memungkinkan terjadinya perubahan nasib pada manusia.

Novel *Sandiwara Bumi* merupakan salah satu novel karya Taufiqurrahman al-Azizy. Novel ini menceritakan sebuah keluarga yang terpisah karena adanya bencana alam. Tokoh utama dalam novel ini adalah Pak Hastadi, Bu Parwati, Baihaqi dan Badrun. Jalinan cerita dalam novel sangat menarik, karena kisah yang ada menceritakan kehidupan yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu novel ini juga menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami.

Salah satu alasan pemilihan novel ini sebagai bahan penelitian adalah dalam novel ini terdapat kisah-kisah yang dapat dijadikan motivasi bagi pembaca. Motivasi tersebut tercermin dari kegigihan tokoh pak Hastadi dalam mencari kedua putranya yang hilang ketika bencana alam terjadi. Selain itu, dalam novel ini juga banyak mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan panutan dalam kehidupan nyata. Sehingga novel ini layak dijadikan sebagai salah satu alat bantu dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Menurut Kosasih (2012:46) nilai merupakan sesuatu yang penting, berguna atau bermanfaat bagi manusia. Nilai yang terdapat dalam novel ini ada yang berkaitan dengan nilai moral, sosial, keagamaan, kebudayaan dan yang lainnya. Keberadaan nilai dalam novel ini juga menjadi daya tarik tersendiri karena dapat dijadikan pesan atau amanat bagi siswa.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Melalui kegiatan pembelajaran akan timbul hubungan timbal balik antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Guru akan menyampaikan materinya, sedangkan siswa akan menerima materi tersebut. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan diikuti dengan penerimaan yang baik pula oleh siswa. Dan akhirnya hasil pembelajaran tersebut sesuai harapan.

Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah salah satunya adalah pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra ini khusus membahas tentang sastra. Melalui pembelajaran sastra, seorang siswa dapat mengasah kemampuannya yang berkaitan dengan keindahan.

Pembelajaran sastra yang ada di sekolah dapat berupa puisi, prosa atau pun drama. Pembelajaran puisi misalnya menulis puisi, membaca puisi, menanggapi pembacaan puisi dan lain sebagainya. Pembelajaran prosa dapat berupa cerita pendek maupun novel. Misalnya saja menulis cerita pendek, mendiskusikan hal-hal yang menarik dari cerita pendek maupun novel, menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pendek maupun novel, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran drama misalnya menulis naskah drama dan mementaskannya.

Ketiga sastra ini sangat penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran sastra tersebut dapat meningkatkan daya imajinasi serta ketajaman dalam menemukan sesuatu.

Kegiatan pembelajaran sastra di sekolah disetiap tahunnya diharapkan ada kemajuan. Kemajuan tersebut baik dari guru, proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran yang berkaitan dengan siswa. Apabila guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, maka diharapkan hasil belajarnya baik pula. Perangkat pembelajaran yang baik dapat dilihat dari alokasi waktu yang tepat, media yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan serta bahan ajar yang sesuai pula dan sesuai dengan kemampuan siswa.

Pembelajaran sastra melalui novel sangat efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui novel, siswa tidak hanya sekedar membacanya saja, tetapi juga mampu menganalisis unsur pembangun dalam novel tersebut.

Novel dapat dianalisis baik dari unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya. Unsur intrinsik dalam sebuah novel akan lebih hidup jika dibantu

dengan adanya unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan semua unsur yang membangun cerita dari dalam dan unsur ekstrinsik merupakan semua unsur yang membangun dari luar sebuah cerita dalam novel. Keterkaitan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik inilah menjadikan cerita dalam novel tersebut seolah-olah merupakan sebuah kenyataan.

Pemanfaatan novel salah satunya adalah siswa dapat menganalisis nilai-nilai dalam novel. Dalam kegiatan ini, siswa selain membaca novel juga akan berusaha untuk menemukan, menulis dan akan mengungkapkan hasil temuannya. Jadi, tidak hanya satu aspek saja yang dapat dilakukan oleh siswa, tetapi beberapa aspek akan dilakukan. Dengan ini kemampuan peserta didik akan bertambah dan hasil pembelajaran pun akan ikut naik.

Menurut peneliti, pemanfaatan novel ini baik digunakan oleh guru karena novel merupakan bahan bacaan yang baik diberikan kepada siswa. siswa akan lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru akan lebih mudah dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, karena sebelum diberikan kepada peserta didik novel tersebut sudah dipahami dengan baik. Sehingga dalam menjelaskan materi memang betul-betul sudah paham dan mampu.

Pemanfaatan novel dalam pembelajaran sastra salah satunya dalam bentuk Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Pemanfaatan tersebut misalnya dalam materi menanggapi hal yang menarik dari novel. Hal ini juga terdapat dalam kompetensi berbicara, yaitu mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi. Selain itu, masih banyak standar kompetensi lainnya yang membahas tentang novel. Oleh

karena itu peneliti mengambil judul ”*Nilai-Nilai dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman al-Azizy dan Pemanfaatannya sebagai Pembelajaran Sastra*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah nilai moral dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
- b. Bagaimanakah nilai sosial dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
- c. Bagaimanakah nilai keagamaan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
- d. Bagaimanakah nilai kebudayaan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy?
- e. Bagaimanakah pemanfaatan nilai-nilai dalam novel *Sandiwara Bumi* sebagai pembelajaran sastra di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan begitu pula dengan penelitian ini. Berdasarkan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
- b. Mendeskripsikan nilai sosial dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
- c. Mendeskripsikan nilai keagamaan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
- d. Mendeskripsikan nilai kebudayaan dalam novel *Sandiwara Bumi* karya Taufiqurrahman al-Azizy.
- e. Mendeskripsikan pemanfaatan nilai-nilai dalam novel *Sandiwara Bumi* sebagai pembelajaran sastra di sekolah.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk mencegah kerancuan pemahaman mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian *Nilai-Nilai dalam Novel Sandiwara Bumi karya Taufiqurrahman al-Azizy dan Pemanfaatannya sebagai Pembelajaran Satra*. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Nilai-nilai adalah nilai yang diharapkan ada dalam novel *Sandiwara Bumi*.
Nilai tersebut meliputi nilai moral, nilai sosial, nilai keagamaan, dan nilai kebudayaan.
- b. Novel *Sandiwara Bumi* merupakan salah satu novel karya Taufiqurrahman al-Azizy yang diterbitkan oleh Sinar Kejora pada tahun 2014 dengan tebal 304 halaman.
- c. Pemanfaatan adalah bagaimana cara memanfaatkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel ketika pembelajaran sastra dilaksanakan.
- d. Pembelajaran sastra adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di sekolah yang khusus membahas tentang sastra.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Berikut adalah manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini.

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini maka dapat menentukan nilai-nilai dalam novel serta mampu memanfaatkan novel yang telah ada.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran, khususnya sastra. Karena pembelajaran sastra tidak lagi membosankan dan menjenuhkan, sehingga ada umpan balik antar siswa maupun antar guru dengan siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dalam novel *Sandiwara Bumi*.

Objek penelitian adalah novel *Sandiwara Bumi*. Lokasi penelitian adalah rumah peneliti serta perpustakaan.